

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik menuntut peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan kreatif, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung. Selain itu dalam pembelajaran tematik terdapat berbagai tema yang dapat mengenalkan beberapa konsep atau dasar materi kepada peserta didik secara utuh. Oleh karena itu pembelajaran tematik sangat penting bahkan dibutuhkan peserta didik karena merupakan fasilitas untuk mengembangkan pola berpikir siswa dan ladang untuk mendapatkan pengalaman secara langsung, sehingga pembelajaran tematik perlu di kembangkan dalam penyampaian materi pembelajarannya (Syaifuddin, 2017: 140).

Pembelajaran tematik di sekolah memerlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik dan membuat peserta didik tertarik serta lebih bersemangat dalam belajar sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif dan efisien. Menurut Febriani (dalam Pradini, 2021: 2) menjelaskan bahwa guru yang profesional bukan hanya perlupersiapan materi saja, tetapi juga dituntut kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran. Menurut Aqid (dalam Sholeh 2019: 139) media pembelajaran merupakan suatu sarana yang dapat menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran. Media pembelajaran sendiri dapat digunakan untuk mendorong, merangsang dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar di dalam

kelas. Media pembelajaran yang dibuat harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Di dalam pemilihan media khususnya pada jenjang sekolah dasar, guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan media yang dibuat tidak hanya berisi materi saja melainkan media yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu media yang cocok digunakan adalah *Pop Up Book*.

Menurut Dzuanda (dalam sholeh 2019 :139) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta dapat bergerak ketika dibuka dan memberikan gambaran visualisasi gambar yang menarik yang mampu mendatangkan langsung objek yang tidak bisa didatangkan. Pada media *Pop Up Book* berbasis lingkungan tempat tinggal, materi yang disampaikan dalam bentuk gambar 3 dimensi yang sering dilihat di sekitarnya sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat sesuatu hal jika menggunakan media ini.

Masturah (dalam, Karisma, dkk, 2020: 123) Kelebihan media *Pop Up Book* dibandingkan media lain antara lain yaitu: (1) dapat menampilkan gambar yang menarik, (2) dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dalam penggunaannya bisa dilakukan secara kelompok atau individu, (3) penggunaannya sangat praktis dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, (4) memiliki tampilan yang unik dan hal ini menjadi keunggulan media *Pop Up Book* dibandingkan media lainnya, (5) memiliki gambar yang timbul ketika halaman dibuka.

Oleh karena itu, media *Pop Up Book* dirasa sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satunya dengan

menggunakan media *Pop Up Book* pada tema 4 (berbagai pekerjaan) sub tema 1 kelas IV. Kelebihan dan keunikan dari *Pop Up Book* ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik yang suka dengan hal hal yang bersifat konkret atau nyata, lebih menyukai hal hal yang bersifat visual, kecenderungan melakukan kegiatan kehidupan yang bersifat praktis dan nyata, gemar pada lingkungan sosial (Sabani, 2019: 92).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SDN 248 Gresik menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan guru lebih banyak menjelaskan dan peserta didik lebih asik mengobrol dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi-inovasi dalam membuat alat bantu yang berupa media pembelajaran yang dapat menarik minat dan membangkitkan semangat peserta didik khususnya pada kelas IV UPT SDN 248 Gresik. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru kelas IV.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas IV UPT SDN 248 Gresik menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media khususnya pada tema IV sub tema 1. Saat wawancara, guru kelas IV mengkonfirmasi tema yang peserta didik kesulitan dalam mencapai KKM yaitu pada tema 4 sub tema 1. Pada saat meminta dokumentasi tentang nilai-nilai kelas IV tema 4 sub tema 1 guru kesulitan untuk memberikan nilai yang diperoleh peserta didik, sehingga dilakukan pretest kepada kelas IV untuk membuktikan kebenaran konfirmasi dari guru bahwa pada kelas IV tema 4 sub tema 1 anak kesulitan dalam mencapai KKM dan dari hasil tes dari 33 siswa hanya 11 anak yang dapat

mencapai tujuan pembelajaran.

Ketika wawancara dengan guru kelas IV, guru kelas IV mengkonfirmasi bahwa waktu menjelaskan materi tidak menggunakan media, guru juga mengatakan bahwa dari Dinas Pendidikan menyarankan agar menggunakan media. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya fokus kira-kira 20 menit dan selebihnya ramai sendiri dengan teman sebangkunya ketika diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru, banyak peserta didik yang hanya diam dan tidak menjawab ketika ditanya oleh guru. Tidak ada nya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik tidak mendengarkan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu didapatkan dari hasil observasi kelas yang dilakukan peneliti.

Pada saat pemberian angket kepada peserta didik, semua peserta didik lebih suka dalam pembelajaran di sekolah daripada di rumah. Ketika di sekolah seluruh peserta didik kelas IV lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media, peserta didik lebih tertarik pada media visualisasi dari pada menggunakan media video atau pun menggunakan media gambar biasa. Hal tersebut dibuktikan dengan angket yang diberikan kepada peserta didik, peserta didik yang menyukai media visualisasi sebanyak 27, peserta didik yang menyukai media video sebanyak 6, dan tidak ada yang menyukai media gambar biasa. Ketika peserta didik di berikan tiga macam media visualisasi, yaitu media Pop Up Book, Komik, dan gambar biasa. Peserta didik kebanyakan lebih suka dengan menggunakan media Pop Up Book sebanyak 22, yang suka menggunakan media komik sebanyak 8, dan yang suka menggunakan media gambar biasa hanya 3 anak.

Permasalahan tersebut memerlukan penanganan yang tepat selain gaya belajar dan karakteristik siswa, pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan dalam hal pemilihan media. Materi ajar yang memerlukan media seperti pada tema IV (berbagai pekerjaan) sub tema 1 perlu diberikannya media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu pengembangan media *Pop Up Book* dipilih untuk di kembangkan menjadi media pembelajaran kelas IV tema 4 sub tema 1. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah pernah ada dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.

Penelitian terkait dengan media *Pop Up Book* yang telah dilakukan yaitu: (1) penelitian yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti 2018” pengembangan media *Pop Up Book* untuk pembelajaran tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Pakunden kabupaten Ponorogo” dengan hasil penelitian ahli media 94,93%, ahli materi 95,17%, uji produk(siswa) 95%. Keseluruhan dari persentase tersebut adalah 95,20% dan dinyatakan sangat valid. (2) penelitian yang serupa dilakukan oleh Evi Khoiriyah 2018” Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Junjung kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017/2018” dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media termasuk kategori valid dan layak digunakan namun perlu revisi. Dari hasil data keterterapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *Pop Up Book* valid dan layak digunakan pada pembelajaran IPA.

Tingkat keefektifan media juga menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan tuntas dalam pembelajaran dengan melihat rata-rata siswa berada diatas KKM yakni sebesar 95,3%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayatus Sholihah 2020 “ pengembangan media *Pop Up Book* tema 6 cita-citaku kelas IV sekolah dasar” dengan hasil ahli media sebesar 92,5%, ahli materi 90%, ahli desain 87,5%, ahli bahasa 87,5%, dan kemenarikan media yang dilakukan berdasarkan angket respon siswa pada uji kelompok terbatas 89,9%. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus di revisi atau di kembangkan salah satunya dalam media yang di kembangkan oleh Hidayatus Sholihah hanya di gunakan dalam satu muatan pelajaran yaitu tentang puisi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Pop Up* Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 kelas IV UPT SDN 248 Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang didapatkan berdasarkan latar belakan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 kelas IV berdasarkan hasil validasi ahli?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 kelas IV berdasarkan hasil angket respon siswa dan hasil belajar?

3. Bagaimana kepraktisan pengembangan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 kelas IV berdasarkan observasi aktivitas siswa, dan observasi aktivitas guru?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan dalam penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 kelas IV berdasarkan hasil validasi ahli.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 kelas IV berdasarkan hasil angket respon siswa dan hasil belajar siswa.
- 3) Untuk mengetahui kepraktisan media *Pop Up Book* tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 kelas IV berdasarkan observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada pengembangan media *Pop Up Book* adalah:

- 1) Pembuatan *Pop Up Book* menggunakan kertas Art paper ukuran A4
- 2) Tulisan dalam *Pop Up Book* menggunakan Bookman Old Style
- 3) Isi *Pop Up Book* mencakup 12 gambar profesi yang ada pada tema 4 berbagai pekerjaan kelas IV yaitu: pelukis, petani, penari, dokter, pilot, guru, polisi, atlet, penyanyi, pesulap, tentara, penulis.
- 4) Setiap lembar terdiri satu lembar gambar profesi

- 5) Media pembelajaran disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa yang menekankan pada motivasi siswa dalam belajar, kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk individu.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dalam mengembangkan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

- 1) Media *Pop Up Book* hanya untuk tema IV subtema 1.
- 2) Media *Pop Up Book* ini hanya diuji cobakan pada kelas IV di UPTD SDN 248 Gresik.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan media *Pop Up Book* diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pembelajaran pada tema 4, adapun pentingnya penelitian pengembangan yang diharapkan dari penelitian:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru yakni membantu pembelajaran atau pemahaman siswa dalam memahami materi pada tema 4 serta lebih mudah melihat ketertarikan siswa dalam menggunakan media *Pop Up Book*.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi tentang pembelajaran tematik khususnya pada tema 4, dengan menggunakan media *Pop Up Book* diharapkan siswa dapat termotivasi dan mempunyai pandangan untuk belajar tema, khususnya tema 4.
- c. Bagi sekolah, pengembangan media *Pop Up Book* ini diharapkan dapat menambah kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dapat menambah wawasan penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari tema 4 dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi guru serta dapat mengetahui pentingnya media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat dikatakan merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar
- 2) *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat dibuka ketika halaman dibuka. Gambar *Pop Up Book* sendiri sangatlah indah dan gambarnya dapat ditegakkan ketika dibuka
- 3) Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan yang dikemas menjadi tema. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberikan arti siswa dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait antar mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

- 4) Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) merupakan materi pembelajaran kelas IV pada semester ganjil.